

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperbaiki pembelajaran secara terus menerus selama penelitian dilakukan, agar ada perubahan dan peningkatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kunandar (2008:44) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini model yang akan digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart atau menggunakan model spiral. Pelaksanakan siklus pada penelitian ini mengacu kepada prosedur pelaksanaan tindakan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi, sedangkan

instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen berupa tes yaitu evaluasi siswa dan bukan tes yaitu lembar observasi dan panduan wawancara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Lembang yang terletak di Jl. Kehutanan No. 56 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dengan beberapa pertimbangan dan alasan, penulis menentukan waktu penelitian selama 3 bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun pelajaran 2009/2010, yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2010. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

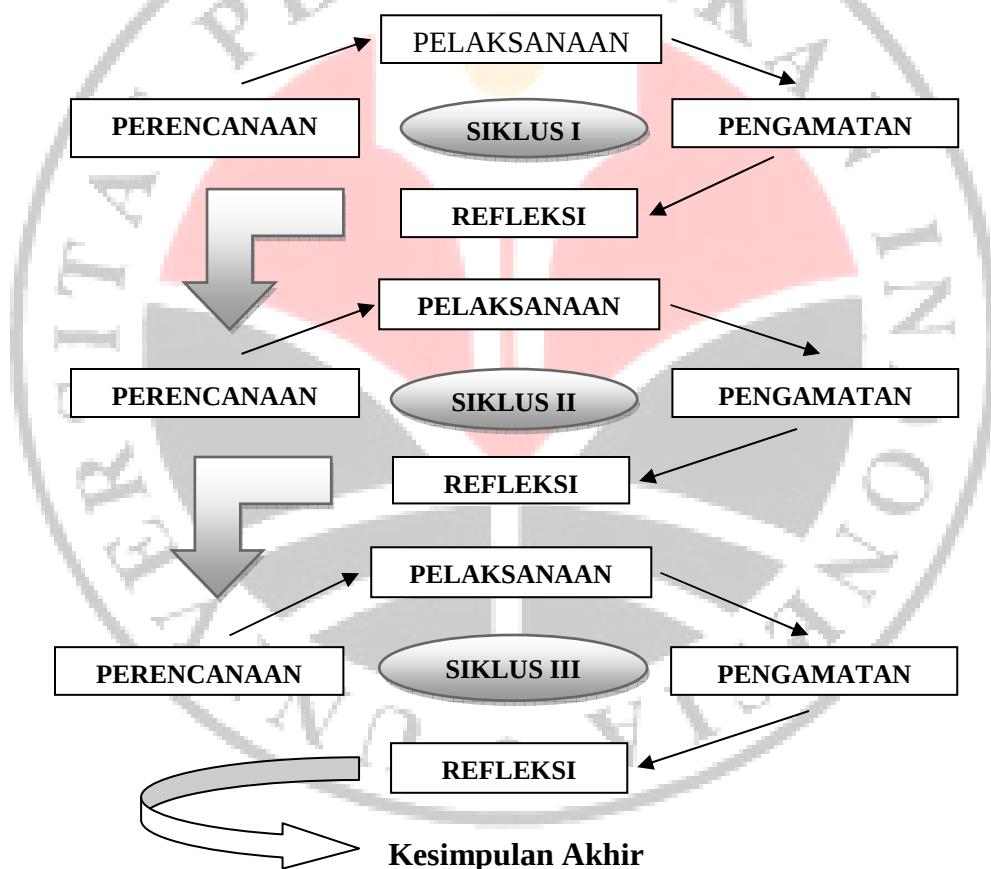
No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan (Tahun 2010)											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan penelitian												
3	Penyusunan laporan												

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam peneltian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Lembang dengan jumlah siswa 45 orang, terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah aktivitas siswa atau peran serta siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta peningkatan pemahaman siswa.

D. Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini model yang akan digunakan adalah model *Kemmis dan Mc. Taggart* atau menggunakan model spiral. Pelaksanaan siklus pada penelitian ini mengacu kepada prosedur pelaksanaan tindakan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen dalam PTK ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart
Sulipan (Alam, 2008 : 52)

Proses penelitian direncanakan terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus adalah satu kali pertemuan dengan masing-masing kegiatan tatap muka tiga

jam pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pendidik yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam kegiatan ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran hingga alat penilaian untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya tindakan yang bertujuan untuk memantau sejauh mana pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman pada materi permasalahan sosial.

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Jenis tes yang akan dilakukan adalah tes tertulis. Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk isian dan uraian.

2. Lembar Observasi

Dalam observasi, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi (lembar pengamatan). Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa serta aktivitas guru dalam PBM dan implementasi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Lembar pengamatan ini diisi oleh *observer* atau mitra peneliti. Melalui data hasil observasi ini dapat ditentukan rencana tindakan selanjutnya.

3. Panduan Wawancara

Pada teknik wawancara, alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan wawancara yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut pendapat Weber's Collegiate (Arikunto, 2002:32) tes adalah serentatan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini berupa tes buatan guru untuk memperoleh data hasil pembelajaran siswa dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002:30). Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

3. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif persentase dengan membandingkan hasil belajar sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah tindakan. Langkah – langkah yang ditempuh dalam perhitungan data sebagai berikut :

1. Menghitung nilai ulangan sebelum diadakan tindakan.
2. Menghitung nilai tes pada siklus I, siklus II dan siklus III.

3. Menghitung nilai rerata dan persentase hasil belajar siswa sebelum tindakan.
4. Menghitung nilai rerata dan persentase hasil belajar siswa siklus I, siklus II dan siklus III untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Untuk memperoleh nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rerata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyaknya siswa yang ikut tes (Sudjana, 2002:67)

5. Menghitung data tentang ketuntasan belajar siswa sebelum perbaikan.
6. Menghitung data tentang ketuntasan belajar siswa siklus I, siklus II dan siklus III. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal (Ali, 1993:186)

7. Data hasil lembar observasi
 - a. Data hasil observasi keaktifan siswa

Data observasi digunakan untuk menilai kemampuan aktivitas belajar siswa. Dalam penilaian hasil aktivitas belajar siswa menggunakan

skala likert dengan rentang 4 sampai dengan 1. Dengan demikian jika dalam penelitian ini terdapat 4 aspek yang harus diamati, maka skor maksimum 16 dan skor minimumnya adalah 4. Apabila dalam penelitian aktivitas siswa dibagi dalam empat kategori maka siswa dengan skor :

13 - 16 = Amat Baik

9 - 12 = Baik

5 - 8 = Kurang

< 4 = Amat kurang (Priatiningsih, 2004:13)

Data hasil observasi untuk penilaian aktivitas belajar siswa di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

(Diknas, 2003:14)

b. Data hasil observasi aktivitas guru

Data hasil observasi aktivitas guru ini diambil dari lembar observasi aktivitas guru, yaitu untuk memperoleh data tentang kegiatan pada saat menerapkan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 70 atau mencapai ketuntasan untuk belajar kognitif 70%. Batas ketuntasan tersebut merupakan batas ketuntasan belajar yang telah ditentukan dari pihak sekolah yang bersangkutan.

2. Sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar afektif dan psikomotorik 75% (Mulyasa, 2002:101).

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah. Setelah melakukan observasi, peneliti bersama dengan guru kelas menentukan bentuk pemecahan masalah berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual pada materi permasalahan sosial.

2. Langkah-langkah Penelitian

Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada tiap tahap ini adalah:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I. Kompetensi dasar pada siklus I adalah mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Indikator pencapaian hasil belajarnya adalah siswa mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, menyebutkan macam-macam masalah sosial dan menjelaskan penyebab terjadinya masalah sosial. Selain menyusun

RPP, peneliti membuat media berupa gambar-gambar permasalahan sosial yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran, disusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok yang beranggotakan lima siswa.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus I maka peneliti menyusun soal tes evaluasi siklus I. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Lembar tersebut disusun untuk membantu pelaksanaan pengambilan data oleh observer dalam penilaian aktivitas siswa dan guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 April 2010 selama 105 menit (3 jam pelajaran). Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I peneliti yang berperan sebagai guru dibantu oleh guru kelas yang bertugas mengamati dan mencatat data selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I peneliti melaksanakan prosedur pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 10 menit dengan kegiatan :

- a) Mengkondisikan kelas dan mengarahkan pada situasi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan gambar "Coba lihat gambar-gambar yang ada di depan" !
- c) Melakukan apersepsi dengan pertanyaan "Gambar apa saja yang ada di depan? Apakah kalian pernah melihat kejadian seperti pada gambar terjadi di lingkunganmu"?.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran serta cakupan materi yang akan dipelajari. "Hari ini kita akan belajar tentang permasalahan sosial. Setelah kegiatan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan permasalahan sosial, macam-macam permasalahan sosial dan penyebab masalah sosial".

Kegiatan inti berlangsung selama 70 menit dengan kegiatan :

- a) Siswa mengamati gambar-gambar permasalahan sosial.
- b) Dengan mengidentifikasi gambar, siswa bersama guru menjelaskan pengertian masalah sosial.
- c) Siswa dibentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang.
- d) Guru memberikan Lembar Kegiatan Siswa kepada masing-masing kelompok sebagai bahan untuk didiskusikan.
- e) Siswa mendiskusikan tugas dengan kelompoknya.
- f) Siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan pendidik.

- g) Siswa lainnya memberikan tanggapan terhadap penjelasan temannya.
- h) Guru memberikan penguatan terhadap pemaparan siswa.

Kegiatan penutup berlangsung selama 25 menit dengan kegiatan:

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Melakukan evaluasi dengan tes tertulis.
- c) Guru memberikan tugas sebagai upaya tindak lanjut.
- d) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui kemampuan afektif dan psikomotorik siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi diisi oleh guru kelas yang berperan sebagai *observer* yaitu Ibu Errie Subhekti S., S. Pd.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru menganalisis pelaksanaan pembelajaran, hasil tes, hasil observasi kemudian direfleksikan untuk penyempurnaan pada siklus II selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini dibuat berdasarkan hasil refleksi peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa siklus I. Pada tahap ini disusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang merupakan perbaikan dari rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I. Kompetensi dasar pada siklus II adalah mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Indikator pencapaian hasil belajar adalah siswa mampu mengidentifikasi upaya untuk mengatasi masalah sosial yang ada di lingkungan, menyebutkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah sosial di lingkungan serta menjelaskan hambatan dalam mengatasi masalah sosial yang ada di lingkungan.

Pada siklus II peneliti menambah media yang digunakan yaitu menyiapkan media gambar dan puzzle kata. Selain menyiapkan media, peneliti juga menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus II, maka peneliti menyusun soal tes evaluasi siklus II. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pengambilan data oleh observer dalam penilaian aktivitas siswa dan guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 14 Mei 2010 selama 105 menit (3 jam pelajaran). Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II peneliti yang berperan sebagai guru dibantu oleh guru kelas yang bertugas mengamati dan mencatat data selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I. Prosedur pembelajaran siklus II terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 10 menit dengan kegiatan :

- a) Guru mengkondisikan kelas dan mengarahkan pada situasi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
- b) Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya. "Apakah Kalian masih ingat, apa saja jenis-jenis permasalahan sosial yang ada di lingkungan" ?
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran serta cakupan materi yang akan dipelajari. "Hari ini kita akan belajar tentang upaya mengatasi masalah sosial. Setelah kegiatan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah sosial beserta hambatannya".

Kegiatan inti berlangsung selama 70 menit dengan kegiatan :

- a) Siswa menyusun puzzle kata yang telah disediakan oleh pendidik tentang permasalahan sosial dan cara mengatasinya.
- b) Siswa duduk secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing dan mengerjakan LKS.
- c) Perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam diskusi kelas dengan arahan guru.
- d) Perwakilan dari masing-masing kelompok di bagi menjadi 2 tim penyaji dalam diskusi kelas. Tim penyaji 1 mempresentasikan tentang upaya dalam mengatasi masalah sosial dan tim penyaji 2 memaparkan hambatan dalam mengatasi masalah sosial.
- e) Siswa lainnya diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan ataupun bertanya terhadap penjelasan tim penyaji.
- f) Guru memberikan penguatan terhadap diskusi kelas yang telah dilakukan siswa.

Kegiatan penutup berlangsung selama 25 menit dengan kegiatan:

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Melakukan evaluasi dengan tes tertulis.
- c) Guru memberikan PR sebagai upaya tindak lanjut.
- d) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan afektif dan psikomotorik siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan lembar observasi siswa. Hasil pengamatan dari *observer* akan dijadikan bahan dalam kegiatan refleksi untuk perbaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru menganalisis pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil tes, hasil observasi. Kemudian direfleksikan sebagai acuan dan sebagai penyempurnaan pada pelaksanaan siklus III berikutnya.

c. Siklus III

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini dibuat berdasarkan hasil refleksi peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa siklus II. Kompetensi dasar pada siklus III adalah mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Indikator pencapaian hasil belajar adalah menyebutkan macam-macam masalah sosial, mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah sosial, menyebutkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah sosial, dan menjelaskan hambatan dalam mengatasi masalah sosial.

Untuk kegiatan pembelajaran siklus III, peneliti menyiapkan media gambar dan tabel prestasi kelompok yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan diskusi. Hal ini dilakukan untuk menambah keaktifan siswa dalam mengemukakan gagasannya. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus III maka peneliti menyusun soal tes evaluasi siklus III. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Lembar tersebut disusun untuk membantu pelaksanaan pengambilan data oleh *observer* dalam penilaian aktivitas siswa dan guru.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 Mei 2010 selama 105 menit (3 jam pelajaran). Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus III peneliti yang berperan sebagai guru dibantu oleh guru kelas yang bertugas mengamati dan mencatat data selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus III dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada siklus II. Prosedur pembelajaran siklus III terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 10 menit dengan kegiatan :

- a) Guru mengkondisikan kelas dan mengarahkan pada situasi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
- b) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya. "Apakah Kalian masih ingat materi yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya" ?
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran serta cakupan materi yang akan dipelajari. "Hari ini kita akan belajar tentang permasalahan sosial. Setelah kegiatan pembelajaran, kalian diharapkan dapat menjelaskan macam-macam permasalahan sosial, upaya mengatasi masalah sosial beserta hambatannya".

Kegiatan inti berlangsung selama 70 menit dengan kegiatan :

- a) Guru membacakan sebuah cerita yang berjudul "Keamanan Lingkungan", sedangkan peserta didik diminta untuk memperhatikan dan memahami cerita tersebut.
- b) Guru melakukan tanya jawab dan meminta pendapat siswa mengenai cerita tersebut. "Bagaimana tadi ceritanya, bagus tidak? Coba jelaskan isi cerita tadi !
- c) Siswa duduk secara berkelompok dengan kelompoknya masing-masing.
- d) Guru memberikan Lembar Kegiatan Siswa kepada masing-masing kelompok sebagai bahan untuk didiskusikan.
- e) Siswa melakukan diskusi untuk menyusun puzzle gambar permasalahan sosial serta menjelaskan gambar tersebut.

- f) Dengan bimbingan guru, siswa memaparkan hasil diskusi kelompoknya dalam diskusi kelas.
- g) Siswa lainnya diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan ataupun bertanya terhadap pemaparan temannya.
- h) Guru memberikan penghargaan bintang kepada peserta didik yang berani memberikan tanggapan ataupun bertanya.
- i) Guru memberikan penguatan terhadap diskusi kelas yang telah dilakukan peserta didik.

Kegiatan penutup berlangsung selama 25 menit dengan kegiatan:

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b) Melakukan evaluasi dengan tes tertulis.
 - c) Guru memberikan tugas sebagai upaya tindak lanjut.
 - d) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan afektif dan psikomotorik siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan lembar observasi siswa. Dalam pengamatan ini *observer* bersama peneliti (guru) mengamati perkembangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru menganalisis pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil tes, hasil observasi, dan hasil wawancara (dilakukan setelah pembelajaran siklus III).

Setelah kegiatan penelitian dari siklus I sampai siklus III selesai dilakukan, maka ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir ini merupakan hasil analisis dari pelaksanaan pembelajaran dan seluruh data yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

